

Lampiran 1

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dibuat penulis untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen. Data tersebut dapat berupa naskah, surat, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan:

1. Profil SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan
2. Struktur, sarana, dan prasarana di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan
3. Jumlah guru dan siswa di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati keadaan lingkungan di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan
2. Mengamati program inisiasi sekolah ramah anak di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan, antara lain: Pembimbing, anak-anak dan tahap-tahap.

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Kepada Pembimbing di SD IA 60 Pekalongan

Nama : Muhammad Fikri Maulana

Jabatan : Pembimbing

Hari/Tanggal : Senin, 10 Oktober 2022

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Sebagai Pembimbing	1. Bagaimana cara memberikan bantuan kepada siswa yang kesulitan saat di sekolah? 2. Adakah kasus yang pernah ditangani?
2.	Motivator	1. Bagaimana cara memberikan dorongan motivasi kepada siswa?
3.	Inisiator	1. Upaya apa saja yang telah dilakukan untuk menangani kasus tersebut?
4.	Fasilitator	1. Bagaimana pendampingan itu dilakukan? 2. Adakah kasus yang pernah ditangani? Bagaimana cara menanganinya?
5.	Mediator	Apa yang dilakukan pembimbing untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa?
6.	Evaluator	1. Apakah ada kendala saat menangani kasus tersebut? 2. Apakah ada kendala mewujudkan SRA?
7.	Kebijakan SRA	Apakah kebijakan SRA sudah diterapkan?
8.	Proses pembelajaran yang ramah anak	Bagaimana dengan belajar yang ramah anak?
9.	Pendidik dan Tenaga	Apakah pendidik dan tenaga pendidik sudah terlatih

	Kependidikan terlatih SRA	SRA?
10.	Sarana dan Prasarana	Bagaimana sarana dan prasarananya?
11.	Partisiapsi anak	Bagaimana cara patisipasi saat disekolah anak?
12.	Partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha dan <i>stakeholder</i>	Lalu,bagaiaman cara membangun Partisipasi dengan orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha dan <i>stakeholder</i> apakah sudah dilaksanakan?

Pedoman Wawancara Kepada Siswa di SD IA 60 Pekalongan

Wawancara dengan beberapa informan

Hari/Tanggal : Jumat 14 Oktober 022

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Sebagai Pembimbing	Apakah guru memberikan bantuan ketika siswa membutuhkan? Ketika ada masalah apakah guru memberikan bantuan?
2.	Motivator	Apakah guru memeberikan dorongan semangat ketika ada kesulitan?
3.	Inisiator	Apakah guru melakukan perubahan?
4.	Fasilitator	Ketika di sekolah merasa nyaman dan senang? Kenapa?
5.	Mediator	Apakah guru akan mencari data secara detail tentang apa yang sdang terjadi?
7.	Kebijakan SRA	Apakah kebijakan SRA sudah diterapkan?
8.	Proses pembelajaran yang ramah anak	Apakah belajar di seklolah menyenangkan?
9.	Sarana dan Prasarana	Ketika di sekolah merasa nyaman dan senanng? Kenapa? Bagaimana dengan fasilitas yang ada di sekolah?
10.	Partisiapsi anak	Bagaimana siswa menyampaikan aspirasi kepada guru? Dengan adanya podscast anak apakah bisa membantu menyampaikan aspirasi?

Lampiran 4

Transkrip Wawancara

Nama : Mr. M. Fikri Maulana

Status : Pembimbing

Hari/tanggal : Senin/10 Oktober 2022

Pertanyaan	Jawaban	Unit Makna
Bagaimana cara memberikan bantuan kepada siswa yang kesulitan saat di sekolah?	Kalau berkaitan dengan murid di kami ada cara regulasi. Jika ada problem Biasanya guru menyampikan masalah kepada saya selaku konsultan psikologi atau orang tua wali murid yang menyaimpaikan ke wali kelas kemudian wali kelas koordinasi dengan wali murid, jika memang membutuhkan bantuan saya selaku konsultan psikologi maka saya masuk dateng. Jika kasus selesai ya selesai jika memang ada pelu tindak lanjut maka kita limpahkan atau alihkan kepada psikolog yang ada disana.	Dari jawabanya guru sudah menunjukan sebagai pembimbing karena membantu siswa ketika ada masalah.
Adakah kasus yang pernah ditangani? Bagaimana cara menanganinya?	Ada beberapa case atau kasus yang kami dampingi salah satunya kasus yang terjadi di kelas 1. Ada satu murid yang hampir satu bulan tidak mau ditinggal sama eyang kemudian kami dampingi kami koordiasi dengan wali kelas kemudian bersama keluarga anak kami undang ke sekolah, kemudian kami gali kami fasilitasi kami dampingi. Apa yang terjadi dengan anak mengalami dan memang anak tersebut mengalami kendala atau hambatan perkembangan dalam hal perkembangan sosial jadi	Dari penjelasan pembimbing sudah menunjukan peranya sebagai pembimbing yaitu dengan memberikan bantuan kepada siswa tersebut dalam menangani kasus itu denga mengali masalah apa yang terjadi.

	<p>sosialisasi dengan laki-laki kurang sedangkan wali kelas adalah laki-laki dan anak takut. Apa yang dilakukan oleh guru dan kasus itu selesai.</p>	
<p>Bagaimana cara memberikan dorongan motivasi kepada siswa?</p>	<p>Kami memberikan <i>suportsystem</i> kepada anak melalui teman-temannya sehingga anak tidak takut lagi dan kasus selesai.</p>	<p>Pembimbing sudah memberikan motivasi dengan melibatkan siswa didalam kelas untuk memberikan suport ssystem kepada siswa tersebut.</p>
<p>Bagaimana pendampingan itu dilakukan?</p>	<p>Berkaitan dengan tips-tips yang dilakukan oleh guru ketika di dalam kelas. Kemudian kami backing dari belakang untuk menanyakan hal-hal yang menjadi bahan psikolog untuk menentukan dampingan. Jadi guru yang menanyakan hal-hal ikhwal data siswa dari kecil kemudia dari psikolog yang mengelola data tersebut.</p>	<p>Guru sudah memnunjukkan sebagai pembimbing karena dari guru mengupayakan supaya data-data untuk bahan pendampingan pembimbing dapat diperoleh.</p>
<p>Upaya apa saja yang telah dilakuan untuk menangani kasus tersebut?</p>	<p>psikolog memberikan konseling memberikan pendampingan apa yang harus dilakukan orang tua dirumah, apa yang harus dilakukan oleh guru di dalam kelas dalam menangani kasus tersebut. sehingga <i>treatment</i> yang dilakukan di sekolah dan di rumah itu sama.</p>	<p>Dari penjelasan pembimbing sudah memberikan <i>treatment</i> yang diperlukan baik itu kepada wali kelas atau orang tua. Tujuannya supaya anak tidak takut lagi.</p>
<p>Bagaimana cara yang dilakukan supaya masalah dihadapi selesai?</p>	<p>Kasus yag ditangi selesai karena adanya pemberian <i>tretment</i> yang dilakukan oleh guru dan orag tua dan <i>treatment</i> yang digunakan baik di sekolah maupun di rumah itu sama. Sehingga akan mempermudah proses penyembuhannya dengan dibantu oleh siswa yag lainnya untuk mensuport anak tersebut. akhirnya anak sudah tidak takut lagi dan <i>treatment</i> dan</p>	<p>Pembimbing sudah melakukan perannya kaerna sudah melakukan hal-hal yang dibutuhkan oleh anak tersebut.</p>

	<i>suportsystem</i> yang diberikan melalui teman-temannya berhasil	
Apa tujuan yang ingin dicapai dalam sekolah ramah anak?	Jadi, SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan sudah terinisiasi SRA pada bulan September tahun lalu. nomer satu alasanya karena kota pekalongan sebagai kota layak anak maka berindikasi pada beberapa atau semua aspek maulai adanya kampung atau kelurahan ramah anak, masjid ramah anak atau tempat ibadah ramah anak dan SRA, sehingga pemerintah kota pekalongan melalui dinas pendidikan mengadakan atau mengharuskan bahwa sekolah tingkat PAUD, SD, SMP dan SMA harus mendeklarasikan sekolah ramah anak, itu alasan yang pertama. Alasan yang kedua karena adanya perhatian khusus dari pengelola sekolah ditengah maraknya kasus <i>bulliying</i> yang sudah menjadi problem nasioal isu-isu nasional dan regional sehingga kita menerapkan klue adanya sebuah sekolah yang disitu ada kaidah-kaidah ramah anak non <i>bulliying</i> , no diskriminasi, narkorba dll	Dari penjelssan tersebut selain ada tuntutan dari pemerintah kota pekalongan di SD Islam Al Azhar jug ada kebijakan dari pengelola sekolah yang mana sekolah harus inisiasi sekolah ramah anak menginggat maraknya <i>bulliying</i> di sekolah. Dari sini pembimbing sudah memberikan perannya karena untuk mengurangi <i>bulliying</i> yang ada di sekolah.
Bagaimana cara menerapkan perbedaan siswa yang mempunyai perbedaan seperti gender budaya atau nilai-nilai sosial?	Kami menerapkan bimbingan klasikal tadi kita kan banyak-banyak tema salah satunya siapa diri kita bahwa setiap manusia itu unik. Bahwa laki-laki peran seperti ini, perempuan seperti itu kemudian apa yang harus dilakukan dalam kegiatan sehari-hari, kemudian bagain-bagain tubuh mana saja yang boleh	Guru sudah menerapkan sebagai pembimbing karena sudah memberikan pejelsasan bahwa semua mkahluk itu sama dan sudah memberi pengertian bahwa ada hak-hak yang tidak boleh disentuh dalam kegiatan sehari-hari.

	dipegang oleh lawan jenis dan jika area terlerang dipegang apa yang harus dilakukan. Itu bimbingan klasikal.	
Apakah ada kendala saat meangani kasus tersebut?	Kalau berkaitan dengan wali kelas tidak ada artinya kooperatif. Namun dari orang tua ada karena kalau di Al Azhar mayoritas kedua orang tua bekerja maka untuk meluangkan waktu itu sangat-sangat susah .	Sebagai pembimbing sudah menjalankan sesuai dengan tugasnya sehingga tidak ada kendala yang dihadapi dalam pencapaian sekolah ramah anak. Kalau untu penanganan kasus ada kendalanya yaitu susahya mengatur jadwal ketemu dengan orang tua wali siswa karena mayoritas orang tuanya kerja semua sehingga mereka semua sangat sibuk
Apakah kebijakan SRA sudah diterapkan?	Sudah diterapkan dan sudah ada inovasi-inovasi yang dilakukan. Dari kebijakan kita sudah mulai menerapkan anti <i>bulliyng</i> dan anti diskriminasi.	Jika sudah dilakukan inovasi maka sekolah itu sudah teriniaisi sekolah ramah anak.
Bagaimana dengan belajar yang ramah anak?	Kalau belajar sudah ramah anak sudah diterapkan misalkan tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan semua itu sama dan dalam pembelajaran itu no diskriminasi dan no <i>bulliyng</i> .	Dalam sekolah sudah menerapkan belajar yang ramah anak mulai dari meja yang ada diruangan kelas itu tidak membahayakan siswa.
Bagaimana sarana dan prasarananya?	Kemudian berkaitan dengan sarana dan prasarannya ramah anak khuus di kami sasalah satunya gedung yang kokoh ada di menara kutet kemudian meja yang berada di ruangan kelas tumpul sehingga aman untuk anak SD kemudian ada toilet yang disesuaikan dengan postur anak sesuai tingkat SD. Kemudian ada fasilitas untuk difabel, kemudian ada bangunan	Bahwa fasilitas yang sudah diberikan di sekolah itu sesuai dengan kebutuhan anak usia tingkat SD yang semuanya tidak membahayakan anak-anak saat belajar.

	yang kokoh, kemudian adanya rambu-rambu keamanan dan evakuasi bencana dan ada alat untuk pemadam kebakaran. Kemudian ada jenset dan fasilitas lengkap. Itu sudah memenuhi sarana dan prasarannya sekolah ramah anak.	
Apakah pendidik dan tenaga pendidik sudah terlatih SRA?	Kita juga sudah melakukan pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan terkait dengan konvensi hak anak itu sudah kita penuhi. Bahkan melakukan pelatihan-pelatihan secara mandiri seperti, pelatihan/workshop diskriminatif atau sebagainya.	Pendidik juga sangat penting dalam komponen ini karena sangat membantu dalam proses sekolah ramah anak.
Bagaimana cara partisipasi saat disekolah anak?	Kemudian dengan partisipasi anak kami sudah menerapkan itu. Bahkan kami sudah melakukan inovasi bahkan double inovasi yang pertama adanya podcast anak. Anak dilatih untuk berpartisipasi dan anak bisa mengekspresikan pendapat mereka dan itu menjadi ajang untuk menyampaikan aspirasi dan itu kami dengarkan apa yang disampaikan siswa.	Sekolah yang sudah memberikan partisipasi anak untuk bicara dan menyampaikan aspirasi bahwa sekolah sudah inisiasi sekolah ramah anak dan aspirasi mereka didengar oleh guru
Lalu, bagaimana cara membangun Partisipasi dengan orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha dan stakeholder	Kemudian yang berkaitan dengan partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha dan stakeholder jika kami laksanakan atau jamiyatul walidin atau komite sekolah selalu bersinergi dengan kami dalam rangka melaksanakan program-program yang berkaitan dengan ramah anak. Misal ada program parenting, kemudian non	Jika semua pihak terlibat maka sekolah sudah sekolah ramah anak mengingat banyak pihak yang terlibat didalamnya bukan hanya orang tua saja melainkan ada dunia usaha juga.

	<p>fasilitasi, pemeriksaan gigi gratis bersama dokter gigi, kemudian vaksinasi dengan rumah sakit depan dan itu difasilitasi oleh komite sekolah. Kemudian partisipasi dunia usaha kita sudah bermitra dengan rumah sakit al azhar juned, RS QIM kospin jasa, kospin jasa syariah, kemudian dari beberapa kaya siniaga, bank, BNN, dengan UIN Gusdur, UNNES. Kemudian dari sektor swasta kemudian dari enam itu sudah tepenuhi semua.</p>	
<p>Kendala apa saja dalam program SRA?</p>	<p>Kalau dialami secara umum tidak ada. karena dari kami ada beberapa komponen sudah memenuhi sebagai sekolah ramah anak sebagai kategori pertama. Kategori pertama itu kategori tertinggi dari penghargaan sekolah ramah anak di kota. Kendala secara umum yang dikami tidak ada. Cuma ada beberapa case-case khusus, misal kemarin habis covid kemudian anak-anak yang awalnya online menjadi offline. Itu menjadi sebuah dinamika, dinamika sosial maupun psikologis yang dialami siswa yang awalnya belajar didalam gema kemudian belajar dikelas. Ibarat burung yang keluar dari sangkarnya itu perlu adaptasi. Nah, mungkin itu adaptasi-adaptasi yang menjadi tantangan ya bukan hambatan, tantangan yang kemudian akan memberikan solusi dengan pendekatan personal tadi</p>	<p>Pembimbing sudah menjalankan sebagai pembimbing dalam program SRA terbukti bahwa tidak ada kendala dalam menjalankan atau mewujudkan program SRA di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.</p>

	konseling individual atau bimbingan klasikal. Artinya tidak ada hambatan.	
--	---	--

Transkrip Wawancara

Nama : Sakinah

Jenis kelamin : Perempuan

Status : siswa

Pertanyaan	Jawaban	Unit Makna
Apakah guru memberikan bantuan ketika siswa membutuhkan?	"Iya, guru memberikan bantuan ketika ada masalah. Biasanya kalau ada masalah kita dibimbing dan didampingi untuk menyelesaikan masalah. Misalkan ada yang dibully atau ada kesulitan dalam belajar.	Dari penjelasan siswa tersebut guru sudah memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh siswa.
Apakah guru memberikan dorongan semangat ketika ada kesulitan?	Iya, guru memberikan bantuan kepada kami. Biasanya guru juga menyuruh kami untuk mensupport teman yang sedang mengalami kesulitan.	Guru sudah menjalankan sebagai perannya untuk memberikan dorongan kepada siswa tersebut.
Ketika di sekolah merasa nyaman dan senang? Kenapa?	Nyaman, Selain banyak teman, fasilitas yang ada sangat enak dan dapat makanan dari sekolah.	Fasilitas yang ada di sekolah sudah baik terbukti anak merasa nyaman dan di sekolah mendapat makanan.
bagaimana cara kamu dengan lawan jenis yang baik dan guru mengajarkan tidak?	Biasanya guru memberi tahu bahwa ada hal-hal anggota tubuh yang tidak bisa dipegang oleh laki-laki ataupun perempuan dalam kehidupan sehari-hari.	Dari penjelasan tersebut guru sudah memberikan perannya bahwa ada hal-hal anggota tubuh yang tidak boleh pegang oleh laki-laki ataupun perempuan.
Apakah guru akan mencari data secara detail tentang apa yang sedang terjadi?	Guru akan menanyakan tentang data karena untuk mempermudah dalam menangani kasus tersebut.	Pembimbing sudah melaksanakan perannya dengan mencari data yang dibutuhkan.
Apakah guru melindungi jika ada masalah?	Iya guru melindungi kami ketika kami sedang ada masalah. Seperti halnya ketika ada yang dibully guru melindungi dan memberikan perhatiannya kepada siswa.	Pembimbing sudah memberikan perannya untuk melindungi siswa dari hal itu.
Bagaimana dengan	fasilitas yang ada sangat	Sekolah sudah

fasilitas yang ada di sekolah?	nyaman dan bangunan kuat serta kokoh. Toilet pun sangat sesuai dengan postur tubuh kami yang masih kecil sehingga memudahkan kami.	memberikan fasilitas yang baik untuk siswanya.
--------------------------------	--	--

Transkrip Wawancara

Nama : Zaena

Jenis kelamin : Perempuan

Status : siswa

Pertanyaan	Jawaban	Unit Makna
Bagaimana siswa menyampaikan aspirasi kepada guru?	Kalau di SD Al Azhar biasanya ada podcast anak. Podcast anak untuk menyampaikan aspirasi kami sebagai siswa untuk di dengar oleh guru.	Dari penjelasan siswa pembimbing sudah melakukan tugasnya dan tanggung jawabnya yaitu mendengarkan semua keluhan kesah yang dialami siswa.
Dengan adanya podcast anak apakah bisa membantu menyampaikan aspirasi?	iya, dengan podcast anak kami bisa menyampaikan aspirasi kami yang kemudian di dengar oleh guru	Dari penjelasan tersebut bahwa Pembimbing mendengarkan keluhan anak saat di sekolah
Bagaimana dengan fasilitas yang ada disini?	Fasilitasnya sangat bagus karena menyesuaikan dengan usia kami. Misalkan toilet itu dibuat sesuai dengan postur untuk anak SD. Ketika menggunakan kami merasa nyaman dan di sini juga ada toilet untuk difabel. Kalau di dalam kelas mejanya juga tidak tumpul dan aman buat anak-anak.	Dalam penjelasan tersebut sudah banyak upaya yang dilakukan oleh pembimbing mulai dengan fasilitas-fasilitas yang ada.
Apakah belajar di sekolah menyenangkan?	Iya menyenangkan karena semua yang ada disini aman dan nyaman”	Dari penjelasan bahwa guru sudah melakukan hal adil tanpa adanya diskriminasi terhadap siswa.
Ketika ada masalah apakah guru	Iya, biasanya pembimbing/guru	Dari penjelasan siswa tersebut guru sudah

memberikan bantuan berupa treatment?	memberikan <i>treatment</i> kepada siswa yang membutuhkan. <i>Treatment</i> yang diberikan sesuai apa yang dialami oleh siswa tersebut.	menjalankan sebagai perannya krena dapat memberikan <i>treatment</i> kepada siswa tersebut.
--------------------------------------	---	---

Lampiran 5

DOKUMENTASI

Deklarasi Sekolah Ramah Anak

Piagam Penghargaan SRA



Struktur Pengurus Sekolah Ramah Anak

SUSUNAN KEPENGURUSAN SEKOLAH RAMAH ANAK SEKOLAH ISLAM AL AZHAR PEKALONGAN	
Pembina	: 1. Ka. Dinas Pendidikan Kota Pekalongan, 2. Lurah Banyuwangi
Penasehat	: 1. Yayasan Sigma Mutiara Bunda, 2. Ka. TK IA 63 Pekalongan, 3. Ka. SD IA 60 Pekalongan
Ketua	: Muhammad Fitri Maulana, M.Psi
Sekretaris	: Azzini Sabrina, S.Sos
Bendahara	: Vira Rosalina, S.Pd
A. Bidang Rencanarasan Pelaksanaan Kurikulum yang Ramah Anak	
Ketua	: Zaidul Karomah, S.Pd
Anggota	: 1. Esti Kusuma, S.Pd 2. Restu Rahma Sari, S.Pd
B. Bidang Rencanarasan Kesehatan & Lingkungan	
Ketua	: Indra Wilivanto, S.Si
Anggota	: 1. Bella Rociana, S.Pd 2. Anindia Khalifasari, S.Pd
C. Bidang Koordinasi & Sosialisasi	
Ketua	: Ogi Kurniasyati, S.Pd
Anggota	: 1. Anessa Aulia Tandrian, S.Pd 2. Ainnu Rizkiya, S.Pd.AUD
D. Bidang Monitoring & Evaluasi	
Ketua	: Cynthia Elfadiazia, M.Pd
Anggota	: 1. Chalimah Esthiana, S.S 2. Deciana Tri Rahmawati, S.Pd

Wawancara Pembimbing



Wawancara Siswa





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajej Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-774/In.30/TU.III.1/PP.01.1/07/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

04 Juli 2022

Yth. Kepala SD Al Azhar Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Zulianah
NIM : 3518019
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
“Peran Pembimbing Dalam Program Inisiasi Sekolah Ramah Anak Tingkat Sekolah Dasar Islam Al Azhar 60 Pekalongan”

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Dr. H. Sam`ani, M.Ag NIP. 197305051999031002 Dekan
--	---



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

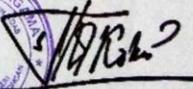
Nama : Zulianah
NIM : 3518019
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 28 November 2022
Mengetahui,

a.n. Dekan
Sub Koordinator AKMA FUAD




Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Zulianah
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 1 Juli 1999
Alamat : Dk. Maron Barat RT/RW 02/02, DS. Pesalakan, Bandar,
Batang

Riwayat Pendidikan

TK AN-NUR Pesalakan
SD N Pesalakan 02 : Lulus Tahun 2012
SMP N 4 Bandar : Lulus Tahun 2015
MA Tholabuddin Warungasem : Lulus Tahun 2018
IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2018

Data Orang Tua

Ayah Kandung
Nama Lengkap : Kasro'i
Pekerjaan : Petani
Alamat : Dk. Maron Barat RT/RW 02/02, DS. Pesalakan, Bandar,
Batang

Ibu Kandung
Nama Lengkap : Tarmonah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dk. Maron Barat RT/RW 02/02, DS. Pesalakan, Bandar,
Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 November 2022

Zulianah

NIM : 3518019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ZULIANAH
NIM : 3518019
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : zulianah@gmail.com
No. Hp : 085759194251

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERAN PEMBIMBING DALAM PROGRAM INISIASI SEKOLAH RAMAH ANAK (SRA) PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR DI SD ISLAM AL AZHAR 60 PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Maret 2023



ZULIANAH
NIM. 3518019